

RINGKASAN

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Sari Warna Asli Garment dari 16 April hingga 16 Mei 2025 sebagai bagian dari kurikulum wajib di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. PT Sari Warna Asli Garment adalah Perusahaan yang memproduksi berbagai jenis pakaian, Perusahaan ini beroperasi sejak 01 Januari 2012 dan resmi diresmikan pada 18 Mei 2012, PT Sari Warna Asli Garment merupakan anak perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan pakaian baik baju, celana maupun jaket, baik itu militer ataupun bukan. Pengambilan kasus praktik berfokus di satu departemen yaitu Gedung E dengan mengamati produk selama 3 hari dari tanggal 29 April – 2 Mei 2025. Selama periode PKL, mahasiswa melakukan observasi di *Line 5E*, Section 3, Gedung E, yang memproduksi Kemeja MHS Oxford dengan target sehari sebesar 500 pcs. Meski dioperasikan oleh 20 mesin dengan 23 operator dan setiap operator ditargetkan menghasilkan 40 pcs/jam, realisasi produksi hanya mencapai sekitar 300-400 pcs/hari, menunjukkan adanya hambatan proses yang perlu dianalisis dan diperbaiki. Observasi terhadap kualitas produksi menunjukkan tiga jenis cacat utama: *skip stitch* di *bagian bagian critical* karena jarum mesin yang tumpul, *run of stitch* di akibatkan kurang terampilnya operator saat menjalankan mesin, serta setingan mesin ataupun tegangan benang serta jalur benang yang tidak tepat, dan *puckering* serta *pleated* pada obras karena tension benang yang terlalu kuat serta teknik menarik kain yang kurang optimal. Penyelesaian atas masalah tersebut meliputi pergantian jarum secara rutin, pengawasan mekanik, pelatihan dan pengarahan intensif terhadap operator, penyesuaian setingan dan *tension* benang sesuai standar, serta penggunaan alat bantu pentokan dan pengawasan dari *supervisor*. PKL ini memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya integrasi antara teori dan praktik dalam pendidikan teknik tekstil. Kompetensi teknik mesin dan keterampilan operator membutuhkan peningkatan melalui pelatihan berkelanjutan dan pengawasan ketat. Pengendalian mutu ditingkatkan melalui pengawasan rutin dan adaptasi proses kerja, menunjukkan bahwa *quality control* merupakan aspek penting dalam menjaga spesifikasi yang diminta *buyer*. Ini selaras dengan temuan umum hubungan manfaat PKL terhadap peningkatan *hard skill* dan pemahaman dunia kerja secara langsung.

